

# RE-DESAIN TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA KUABANG DI KABUPATEN HALMAHERA UTARA – MALUKU UTARA Dengan Arsitektur Lokal Sebagai Aspirasi Desain

**Muhammad Iqbal A.A. Rahman, Endy Marlina**  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
iqbalabubakar96@gmail.com, endy\_marlina@yahoo.com

## ABSTRAK

Redesain Terminal Penumpang Bandar Udara Kuabang di Kabupaten Halmahera Utara dilatar belakangi oleh pergerakan penumpang yang meningkat 7%, pesawat 3% dan peningkatan wisatawan domestik mau pun mancanegara dengan rata-rata 6% tiap tahunnya. Hal ini juga ditujukan sebagai solusi beberapa permasalahan yaitu banyaknya ruangan yang tidak efisien dan belum sesuai dengan standar ruang yang ditetapkan serta *issue* kenaikan kelas dari Bandar Udara kelas III Domestik menjadi Bandar Udara kelas I Internasional. Urgenitas kegiatan ini didukung oleh posisi Provinsi Maluku Utara sebagai salah satu daerah destinasi wisata dengan potensi wisata dan budaya yang cukup kaya.

Redesain Terminal Penumpang Bandar Udara Kuabang ini menerapkan konsep “Arsitektur lokal sebagai aspirasi desain”, dengan pertimbangan bahwa pembangunan yang tidak diikuti dengan penerapan arsitektur lokal sebagai identitas sebuah daerah, terlebih Indonesia adalah negara dengan gaya arsitektur yang cukup khas dan dikenal luas, dimungkinkan berdampak pada tergerusnya citra lokal sebagai identitas bangsa. Arsitektur lokal ini mengandung 8 nilai filosofis yang diimplementasikan sebagai solusi desain untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada.

Nilai-nilai filosofis arsitektur lokal ditransformasikan ke dalam beberapa strategi desain berupa penggunaan material kaca, konsep *fasade* 4 sisi yang melambangkan *taba* dengan motif *salawaku* dan penggunaan ornamen *nujung* perahu pada kolom bangunan, penggunaan warna dasar putih merah biru dan kuning, penempatan 4 kolom struktur pada tengah bangunan, permainan leveling plafon, ujung atap bagian entrance yang diturunkan serta penggunaan elemen air sebagai pengarah sirkulasi.

**Kata kunci:** Redesain, arsitektur lokal, nilai filosofis.